

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa hasil temuan pada tahap analisis studi pendahuluan utamanya di Kober Tunas Kartika mengenai pengenalan bentuk geometri sudah dikenalkan pada anak melalui konsep pembelajaran yang sederhana. Pengenalan bentuk geometri ini dikategorikan sebagai capaian perkembangan kognitif yang meliputi pengenalan macam-macam bentuk geometri (segitiga, persegi, dan lingkaran), pengenalan perbedaan bentuk dari setiap geometri, dan pengenalan benda-benda sekitar berdasarkan bentuk geometri. Dalam mengenalkan geometri pada anak usia 3-4 tahun, seringkali didapati kendala yang membuat pembelajaran menjadi kurang kondusif, seperti pada halnya anak-anak yang aktif bereksplorasi sehingga mudah bosan saat dihadapkan dengan pembelajaran yang dominan berfokus pada guru dengan penyediaan media yang kurang variatif. Sedangkan, hasil studi literatur menunjukkan bahwa anak usia 3-4 tahun sedang berada pada fase pra operasional yang memperoleh hasil belajar dari pengalamannya sendiri, sehingga dalam hal ini perlu menerapkan pembelajaran yang bersifat interaktif dan melibatkan anak secara langsung. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengenalkan bentuk geometri perlu menggunakan media yang bersifat visual namun juga dapat menarik minat dan motivasi belajar anak. Berdasarkan temuan tersebut, maka solusi yang diberikan yaitu mengembangkan media video animasi untuk memfasilitasi perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun pada konsep mengenal bentuk geometri, dengan harapan dapat meminimalisir permasalahan yang ditemukan di lapangan.

Tahap selanjutnya, merancang dan mengembangkan media video animasi untuk memfasilitasi perkembangan kognitif anak pada konsep mengenal bentuk geometri. Rancangan media tersebut dikembangkan berdasar pada kebutuhan objektif di lapangan serta merujuk pada landasan teori dan regulasi terkait Kurikulum PAUD serta teori mengenai pengembangan media video animasi. Perancangan dan pengembangan media video animasi dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu penyusunan konten berupa rancangan umum produk yang divalidasi

oleh ahli bidang terkait, lalu dilakukan pengembangan menjadi *storyboard* yang divalidasi kembali oleh ahli bidang tersebut, dan setelah rancangan tersebut layak baru dapat dikembangkan menjadi produk media video animasi. Pada tahap pengembangan, produk yang dihasilkan yaitu media video animasi dan buku panduan penggunaan media. Setelah itu, terdapat uji validitas yang perlu dilakukan sebelum media video animasi digunakan pada uji coba lapangan, validasi tersebut bertujuan untuk memperoleh kelayakan penggunaan media. Adapun ahli yang menilai kelayakan media video animasi yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli pedagogik. Saran dan masukan yang diberikan oleh validator ahli, digunakan sebagai bahan perbaikan agar media video animasi layak digunakan pada tahap uji coba produk.

Implementasi media video animasi ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu uji coba tahap 1 dan uji coba tahap 2 dengan terdapat kegiatan *pre test* dan *post test* pada setiap tahapannya. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menilai pencapaian perkembangan anak pada kemampuan mengenal geometri sebelum dan sesudah diterapkannya media video animasi pada pembelajaran. Uji coba tahap 1 dilakukan dengan melibatkan 4 orang anak sebagai subjek penelitian dan 1 guru utama sebagai pengguna media video animasi. Pada uji coba tahap 2 melibatkan 8 orang anak sebagai subjek penelitian, 1 orang guru utama sebagai pengguna media video animasi, dan 1 orang guru pendamping.

Setelah dilakukannya uji coba, tahap selanjutnya yaitu evaluasi. Pada tahap ini, data yang telah diperoleh dari hasil uji coba tahap 1 dan uji coba tahap 2 kemudian di analisis. Adapun data yang di analisis yaitu hasil lembar observasi kemampuan anak mengenal bentuk geometri, hasil lembar keefektifan penggunaan media video animasi bagi anak, dan hasil lembar angket respon guru terhadap pelaksanaan penggunaan media video animasi. Pada uji coba tahap 1, menunjukkan bahwa capaian perkembangan kognitif anak pada kemampuan mengenal bentuk geometri terjadi peningkatan. Begitupun pada hasil lembar efektivitas penggunaan media pada uji coba tahap 1 memperoleh kategori sangat efektif tanpa perbaikan pada media video animasi. Selanjutnya, hasil analisis data coba tahap 2 menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan anak meningkat menjadi Berkembang Sesuai Harapan (BSH), bahkan pada indikator tertentu semua anak mencapai kriteria

Berkembang Sangat Baik (BSB). Berkenaan dengan hal tersebut, efektivitas penggunaan media video animasi menunjukkan hasil sangat efektif untuk memfasilitasi perkembangan kognitif pada konsep mengenal bentuk geometri, dan perolehan hasil lembar angket respon guru mendapatkan kategori sangat baik dengan keterangan sangat layak digunakan untuk memfasilitasi perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun pada konsep mengenal bentuk geometri.

5.2 Implikasi

Penelitian pengembangan media video animasi untuk memfasilitasi perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun pada konsep mengenal bentuk geometri memiliki implikasi sebagai berikut.

- 1) Media video animasi yang dikembangkan dapat memudahkan guru dalam mengenalkan konsep bentuk geometri pada anak sesuai Kurikulum PAUD.
- 2) Media video animasi yang dikembangkan dapat menstimulasi perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.
- 3) Media video animasi yang dikembangkan dapat menunjang proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.
- 4) Media video animasi yang dikembangkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak.
- 5) Media video animasi yang dikembangkan dapat menambah variasi media pembelajaran dalam mengenalkan bentuk geometri pada anak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa hal yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagi Guru
 - Peneliti merekomendasikan kepada guru untuk dapat menggunakan media video animasi pada proses pembelajaran, agar anak dapat belajar dengan suasana baru dan menyenangkan.
 - Produk yang dikembangkan pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai variasi media pembelajaran dalam mengenalkan konsep bentuk geometri pada anak usia 3-4 tahun.

- Dengan adanya tuntutan perkembangan zaman dan disesuaikan dengan taraf kemampuan anak, diharapkan guru dapat membuat media pembelajaran yang lebih baik lagi.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian yang lebih luas lagi dengan mengembangkan media video animasi yang lebih baik untuk dapat memfasilitasi perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun pada konsep mengenal bentuk geometri.